

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berdasarkan data yang diperoleh dari analisis literatur, dokumentasi, dan wawancara. Dari informasi ini, beberapa kesimpulan dapat diambil. Kesimpulan yang diuraikan di sini berkaitan dengan Peranan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri Kabupaten Sukabumi Tahun 1973-2015 di Desa Sukamantri, Kabupaten Sukabumi dari tahun 1973 hingga 2015. Di samping kesimpulan, di bab ini juga akan diuraikan pula rekomendasi yang timbul dari penelitian ini. Tujuannya adalah memberikan panduan kepada peneliti di masa depan yang berminat untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang serupa mengenai sejarah perkembangan pondok pesantren.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan informasi yang diperoleh dari analisis permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti akan merangkumnya menjadi tiga poin utama dalam penjabaran di bawah ini:

Pertama, pondok pesantren Al-Falah didirikan pada tahun 1908 oleh K.H Muhammad Sidiq pada zaman penjajahan Belanda dulu. Pondok pesantren Al-Falah, bisa dikatakan sebagai pesantren tertua di Sukabumi. Sampai saat ini, Pondok pesantren Al-Falah Sukamantri telah dipimpin oleh generasi ketiga yaitu K.H. Mahbub, yang merupakan cucu dari pendiri pesantren K.H. Muhammad Siddiq. Pondok pesantren Al-Falah terletak di Desa Sukamantri, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Asal mula ponpes ini dinamakan Sukamantri karena lokasi yang berada di Kampung Sukamantri, kemudian berganti menjadi Al-Falah. Adapun arti dari Al-Falah adalah kemenangan, yang sekaligus menjadi harapan santri-santri atau lulusan ponpes bahkan masyarakat sekitar yang terkena dampak adanya pesantren Al-Falah ini mendapat kemenangan dan keberkahan dalam menuntut Ilmu. Awalnya, pesantren Al-Falah Sukamantri adalah pesantren yang teguh dalam menerapkan basis pendidikan tradisional. Dengan kata lain, pondok

pesantren Al-Falah memiliki tradisi keilmuan yang sudah melekat sejak lama dan jauh lebih dahulu muncul apabila dibandingkan dengan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan didirikannya pondok pesantren ini, menurut K.H. Ahmad Shiddiq adalah untuk merdeka dari para penjajahan jepang, untuk berdakwah, untuk melawan Belanda, menyebarkan dakwah, membentengi dan memperdalam akhlak lebih jelasnya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keagamaan masyarakat pada zaman penjajahan

Kedua, upaya pondok pesantren Al-Falah yang pada awal pendiriannya bersistem salafiyah, seiring dengan tuntutan zaman pondok pesantren Al-Falah merubah bentuk menjadi yayasan, yaitu yayasan pendidikan Islam Al-Falah yang nantinya mendirikan sekolah formal seperti Madrasah Tsanawiyah Al-Falah dan Madrasah Aliyah Al-Falah. Langkah tersebut menjadi pembuka jalan bagi pondok pesantren Al-Falah membuat inovasi serta pengembangan dalam sistem pendidikannya yang semula hanya berfokus kepada pembelajaran islam tradisional dengan menggunakan metode pembelajaran klasik namun setelah berdirinya sekolah formal santri yang awalnya hanya menuntut ilmu kitab-kitab klasik, namun setelah adanya sekolah madrasah tsanawiyah dan Aliyah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah santri dapat mengenyam pendidikan formal. Dengan begitu baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum semuanya dapat terpenuhi. Perkembangan pendidikan tersebut menandakan bahwa pesantren Al-Falah sedia untuk menjawab tantangan yang diberikan oleh zaman sehingga sampai saat ini, pesantren Al-Falah dianggap berhasil dan masih menjadi pesantren yang diperhitungkan dengan banyak melahirkan ulama-ulama besar di Sukabumi terlepas dari statusnya yang menjadi pesantren tertua di Sukabumi. Kendati demikian, pesantren Al-Falah tetap akan berusaha dalam melakukan upaya-upaya pembaharuan guna mempertahankan eksistensi.

Ketiga, pendirian Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri tidak bisa dilepaskan dari keterkaitannya dengan lingkungan sekitar. Pondok pesantren tidak hanya hadir sebagai entitas agama semata, melainkan juga memiliki peran dalam aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi. Selain sebagai tempat pengajaran agama, masjid yang terletak di kompleks pesantren juga menjadi pusat diskusi dan musyawarah. Tidak hanya itu, aktivitas keagamaan lainnya juga dilakukan di

masjid Pondok Pesantren Al-Falah, seperti perayaan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Miraj, peringatan ulang tahun pesantren, dan kegiatan lain yang melibatkan warga sekitar. Dengan demikian, pesantren memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya. Penambahan lembaga pendidikan formal oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah Sukamantri juga memberikan kontribusi dalam bentuk institusi pendidikan bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam aspek sosial, pondok pesantren Al-Falah Sukamantri bersama dengan masyarakat sekitar saling bahu membahu dalam meringankan beban dan kerjasama dalam kegiatan umat, seperti kegiatan bakti sosial. Hal tersebut berdampak kepada masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan yang pada akhirnya menjadi suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh pondok pesantren dan warga masyarakat sekitar. Selain kerja bakti, para santri seringkali di undang oleh masyarakat sekitar ketika ada hadiah untuk selamatan pernikahan, hingga pengajian tahlilan ketika ada yang meninggal dunia. Kegiatan sosial yang bernafaskan kesehatan yaitu adanya khitanan masal yang diselenggarakan di pondok pesantren Al-Falah yang bekerjasama dengan rumah sakit setempat. Kegiatan sosial lainnya yaitu pondok pesantren Al-Falah Sukamantri dibantu dengan masyarakat sekitar memberikan santunan kepada orang yang membutuhkan, dengan tujuan membantu masyarakat dalam bidang kesejahteraan ekonomi. Kemudian ketika menjelang hari raya Idul Fitri, pondok pesantren Al-Falah menerima dan menyalurkan zakat, yang nantinya dibagikan kepada orang yang membutuhkan dan juga dibagikan kepada masyarakat sekitar yang berhak menerimanya.

Untuk bidang ekonomi, kontribusi pesantren kepada masyarakat sekitarnya tidak terlalu besar, dalam artian ruang lingkup cakupannya sebagian besar untuk pihak pesantren. Dalam hal ini pesantren mendirikan koperasi, yang tempatnya berada di lingkungan pesantren, namun bukan berarti peran masyarakat tidak ada. Salah satunya adalah pengadaan barang-barang yang akan diperjualbelikan. Barang-barang yang akan diperjualbelikan oleh pihak pesantren ada juga merupakan titipan dari masyarakat Desa Sukamantri. Selain koperasi terdapat juga warung jajanan disekitar pondok pesantren. Keberadaan warung-warung ini

menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat Desa Sukamantri, karena berbagai macam olahan makanan seperti bakso dan gorengan sudah tersedia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Bagi ranah pendidikan, penelitian ini yang berjudul “Peranan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri Kabupaten Sukabumi Tahun 1973-2015” dapat menjadi sumber pembelajaran sejarah Indonesia, terutama dalam konteks Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia. Penelitian ini mengenai Peranan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri Kabupaten Sukabumi Tahun 1973-2015 sebagai bentuk pembelajaran sejarah lokal Islam ini dapat dijadikan sumber pembelajaran tambahan pada materi pembelajaran tersebut. yang sesuai dengan materi di kelas X SMA yang termuat dalam KD 3.7 dan 4.7 mengenai teori masuknya agama Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sangat menyadari meskipun penelitian ini memberikan wawasan dalam perkembangan pondok pesantren, namun masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan informasi, terutama dalam hal jumlah pasti santri dan pengajar yang terlibat dalam perkembangan pondok pesantren. Oleh karena itu, peneliti lain yang tertarik dengan topik serupa masih memiliki peluang untuk menggali lebih dalam. Selain itu, aspek lain yang dapat dieksplorasi lebih lanjut oleh calon peneliti selanjutnya adalah proses pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri, yang belum sepenuhnya dibahas dalam penelitian ini karena penekanan pada aspek perkembangan pondok pesantren secara institusi. Terakhir, mengingat banyaknya jumlah pondok pesantren yang terdapat di Kabupaten Sukabumi, ada potensi untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan antara pondok pesantren yang berbeda. Ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas dan spesifik mengenai keunikan masing-masing pondok pesantren yang terdapat di

Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu, penelitian semacam ini dapat menjadi pertimbangan di masa mendatang.

3. Bagi pihak pesantren. Penelitian ini membahas mengenai “Peranan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri Kabupaten Sukabumi Tahun 1973-2015” dari adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan historis kepada jajaran pengurus dan pengasuh baik itu pondok pesantren, sekolah, ataupun yayasan dengan memberikan pengetahuan dan wawasan yang terstruktur mengenai Peranan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Falah Sukamantri Kabupaten Sukabumi, serta diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan arsip bagi pihak pondok pesantren Al-Falah Sukamantri.